

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 207-209) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Menurut Sugiyono, (2013). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan data yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan keadaan atau kondisi dari objek yang diteliti.

## **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut (Sugiono, 2013) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya.

Objek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Jombang.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut (Sugiyono, 2013) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Subjek penelitian yang diambil pada penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Amanah Tahun 2018 – 2021.

## **3.3 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Data kuantitatif, merupakan data berupa angka dalam bentuk prosentase, frekuensi, nilai rata-rata dan sebagainya yang diolah menggunakan rumus matematis (Sugiyono, 2016). Data yang didapatkan

berupa angka-angka mengenai laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi di (KSU) BTM Surya Amanah tahun 2018 -2021.

Data kualitatif, merupakan data yang tersusun sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Data diperoleh dari hasil wawancara berupa informasi dalam bentuk uraian tentang sejarah, dan profil pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BTM Surya Amanah.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, menurut Sugiyono,( 2018) wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak koperasi khususnya dengan bagian yang ada kaitannya dengan objek penelitian

Observasi, menurut (Sugiyono, 2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan dilakukan pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BTM Surya Amanah.

Dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

yang dapat mendukung penelitian. Dengan mengumpulkan data dari laporan pembiayaan macet yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa laporan keuangan Koperasi Serba Usaha Baitut Tamwil Surya Amanah Tahun 2018 -2021.

### 3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono,( 2018) analisis data dalam proses penelitian adalah suatu penelitian yang sukar atau sulit untuk dilakukan dan dibutuhkan kerja keras, cara berpikir kreatif, dan wawasan tinggi. Sehingga proses menganalisis data penelitian diartikan sebagai proses yang sulit di dalam suatu penelitian. Sebab peneliti yang bersangkutan perlu bekerja keras untuk melakukannya. Selain membutuhkan kerja keras juga perlu diimbangi dengan cara berpikir yang kreatif sekaligus wawasan yang luas.

Rumus yang digunakan dalam analisis data, antara lain:

#### 1. Rasio Likuiditas ( Modal Kerja)

Rasio ini menunjukkan pengukuran kemampuan melunasi kewajiban *financial* jangka pendek.

- a. *Current Ratio*, adalah rasio yang sering digunakan untuk mengetahui kewajiban untuk membayar hutangnya (Hanafi & Halim, 2009). Rumus dari *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. *Cash Ratio*, merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menjamin pinjaman utangnya (Hanafi & Halim, 2009). Rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar penilaian rasio likuiditas untuk mengukur kinerja keuangan koperasi:

**Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Likuiditas**

Komponen	Standar	Kriteria
Rasio Likuiditas	200% - 250%	Sangat Baik
	175% - <200% atau >250% - 275%	Baik
	150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup Baik
	125% - <150% atau >300% - 325%	Kurang Baik
	<125% atau >325%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

## 2. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to Equity Ratio*, dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar modal yang digunakan koperasi dalam menjamin hutang (Hanafi & Halim, 2007). Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- b. *Debt to asset Ratio*, dapat digunakan untuk mengetahui berapa besar aktiva yang digunakan koperasi dalam menjamin hutang (Hanafi & Halim, 2007). Rumusnya adalah:

$$\text{Debt to asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Standar penilaian rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan koperasi:

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Solvabilitas**

Komponen	Standar	Kriteria
<i>Debt to asset Ratio</i>	<40%	Sangat Baik
	>40% - 50%	Baik
	>50% - 60%	Cukup Baik
	60% - 80%	Kurang Baik
	>80%	Buruk
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<70%	Sangat Baik
	>70% - 100%	Baik
	>100% - 150%	Cukup Baik
	150% - 200%	Kurang Baik
	>200%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006.

### 3. Rasio Profitabilitas

- a. *Return on Investment (ROI)*, merupakan kemampuan yang dimiliki modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk mendapatkan keuntungan. ROI juga sering disebut dengan ROA (Margareta, 2005).

Rumus ROI adalah:

$$\text{Return on Investment} = \frac{SHU}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. *Return on Equity (ROE)*, merupakan kemampuan yang dimiliki modal tertentu dalam menghasilkan laba, rasio ini biasanya digunakan oleh pemegang saham untuk melihat profitabilitas perusahaan (Margareta, 2005). Rumus ROE adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- c. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin (NPM)* adalah perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan penjualan atau pendapatan yang dimiliki. Dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Standar penilaian rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan koperasi.

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Profitabilitas**

Komponen	Standar	Kriteria
<i>Return on Investment</i>	>10%	Sangat Baik
	7% - <10%	Baik
	3% - <7%	Cukup Baik
	1% - <3%	Kurang Baik
	<1%	Buruk
<i>Return on Equity</i>	>21%	Sangat Baik
	15% - <21%	Baik
	9% - <15%	Cukup Baik
	3% - <9%	Kurang Baik
	<3%	Buruk
<i>Net Profit Margin</i>	>15%	Sangat Baik
	10% - <15%	Baik
	5% - <10%	Cukup Baik
	1% - <5%	Kurang Baik
	<1%	Buruk

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006